

BAB I

PENDAHULUAN

dengan angle pengambilan, dan pastinya menginformasikan kepada masyarakat atau pembaca website yang saya buat tentang sejarah tempat tersebut, *fee place* , lokasi yang bagus, tema yang cocok, dan lain sebagainya

1.1 Latar Belakang Masalah

Fotografi merupakan kegiatan berkarya yang peminatnya dari berbagai kalangan di masyarakat. Dunia fotografi berkembang dengan semakin banyaknya alat untuk pengambilan gambar. Dimulai dari kamera yang menggunakan film sampai yang menggunakan kartu memori sebagai alat penyimpan hasil foto. Selama berabad-abad dunia fotografi atau kamera menjadi satu kegemaran masyarakat luas di Indonesia. Mulai dari pengambilan foto yang menggunakan media kamera digital biasa atau kamera handphone, sampai fotografi profesional dengan menggunakan kamera-kamera canggih yang membutuhkan teknik dan keahlian khusus. Lewat sebuah fotografi kita dapat berkeliling dunia, melihat tempat-tempat dan yang belum pernah kita temui. Dalam akhir-akhir ini sering kita jumpai orang sering melakukan selfie atau foto. Seiring dengan perkembangan jaman dari awal terciptanya kamera, sampai sekarang ini fotografi tidak pernah "mati". Banyak orang melakukan selfie di sana sini, seperti di tempat yang mungkin mereka baru pertama kali kunjungi, atau bahkan di tempat yang biasa mereka kunjungi. Dengan adanya perkembangan yang pesat dalam dunia fotografi. Semua handphone kita pasti memiliki kamera. Bahkan sekarang sudah banyak sekali pesawat drone/remote control yang disisipi kamera untuk mendokumentasikan dari udara menggunakan drone atau pesawat remote control yang dilengkapi dengan kamera untuk menjangkau suatu area dari udara.

Tetapi dalam hal konsep biasanya mereka masih kurang memahami cocok atau tidaknya sesuai tempat yang mereka inginkan. Dan masih banyak belahan tempat dari Semarang yang masih belum terjamah untuk diketahui warga Semarang sendiri bahwa tempat tersebut memiliki keindahan sendiri ketika kita mengambil dari sudut yang berbeda. Banyak para konsumen fotografi yang ingin melakukan suatu pemotretan prewedding atau presweet mereka bingung dengan lokasi mana yang cocok untuk tema pemotretan mereka, berbeda dengan waktu wedding, sweet nya (acara) ketika melakukan pemotretan prewedding atau presweet biasanya mereka harus menentukan terlebih dahulu dimana lokasi-lokasi yang harus mereka pilih, biasanya mereka hanya menyukai tempat tersebut karena bagus, tetapi seringkali jarang memperhatikan kesesuaian lokasi foto yang mereka pilih, dengan konsep mereka sendiri. Dan banyak tempat di Semarang memiliki aturan-aturan sendiri, mereka membatasi jumlah orang yang melakukan pemotretan dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam proyek akhir yang akan saya kerjakan ini, saya akan membuat *website* yang mensosialisasikan dan menginformasikan ke masyarakat tentang lokasi-lokasi yang biasa digunakan pemotretan di Semarang, dengan konsep yang sesuai untuk diabadikan dalam fotografi dilengkapi

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kesesuaian konsep dan lokasi pengambilan foto yang sering tidak sesuai untuk dipakai *fotosesion* prewedding dan presweet
2. Kebutuhan konsumen fotografi akan informasi Lokasi pengambilan foto yang banyak orang tidak diketahui bahwa sebenarnya lokasi tersebut sangat bagus untuk dipakai *fotosesion* prewedding dan presweet di Semarang.

1.3 Pembatasan Masalah

1.3.1 Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang dibahas di dalam website ini adalah menunjukan lokasi terkait dari hasil fotografi yang akan di upload, untuk mengedukasikan dan menginformasikan kepada para fotografer atau orang yang mencari tempat bagus (konsumen foto) di Semarang untuk dijadikan objek dalam fotonya. Dan mengedukasikan apa saja konsep yang cocok untuk digunakan di tempat-tempat tersebut. Fotografi yang diambil adalah sekitar di daerah Semarang baik indoor/outdoor. Pembahasan di kota Semarang akan dibagi menjadi 3 lokasi, yaitu Semarang Tengah, Semarang Utara dan Semarang Barat.

1.3.2 Lingkup Demografi

Target Audiens adalah wanita usia 16 - 28 tahun. Pembahasan yang akan ditonjolkan adalah hasil fotografi kota Semarang dimana usia 16 tahun adalah menginjak masa SMA dan anak-anak SMA sangat suka melakukan foto, baik foto pribadi atau selfie atau bersama dengan teman-teman mereka. Sampai di usia 28 tahun adalah batas biasa dimana seseorang menikah dengan pasangan mereka.

1.4 Perumusan Masalah

Bagaimana mensosialisasikan informasi mengenai lokasi foto kepada konsumen fotografi yang sesuai dengan konsep fotografi untuk *fotosesion* prewedding dan presweet yang ada di Semarang?

kerja dan gejala alam (2012:145) . Observasi akan dilakukan langsung ke lokasi dan melihat apa yang ada untuk menentukan mana lokasi yang cocok untuk dijadikan bahan untuk di masukan dalam website dan dipadukan dengan konsep yang ada,agar sesuai .

1.5 Tujuan Penelitian dan Perancangan

Tujuan dari penelitian dan perancangan website mengenai informasi tempat yang sesuai untuk pemotretan prewedding dan presweet ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat, baik itu fotografer/ konsumen fotografi yang hendak melakukan pemotretan, agar mengetahui informasi dari tempat tersebut. Baik dalam biaya yang harus digunakan untuk menyewa tempat tersebut,konsep yang cocok, lokasi dan tempat pengambilan yang baik,dan sedikit sejarah untuk dapat disesuaikan dengan konsep foto dengan tempat tersebut, sesuai dengan pengalaman dari penulis dan informasi yang ada.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi fotografer

Memberikan informasi baru mengenai data-data lokasi foto yang ada di semarang dan menambahkan ide kepada fotografer untuk konsep dengan harapan untuk mengembangkan ide yang ada tanpa melakukan plagiasi dan menginfokan juga sejarah jikalau ada ,dari lokasi itu sendiri agar dapat disesuaikan dengan konsep yang di inginkan dari klien fotografer .

1.6.2 Bagi Model / yang akan melakukan foto

Dapat memilih mana lokasi yang di inginkan sesuai dengan konsepnya dan mengetahui detail harga yang harus dibayar dan ketentuannya , agar kemudian dapat dirundingkan kepada fotografer untuk menentukan tempat yang akan digunakan sesuai dengan referensi yang ada

1.6.3 Bagi Mahasiswa DKV

Melatih mahasiswa untuk meng explore seni dalam jiwa untuk konsep dan tema yang ada , dan menambah pengetahuan tentang konsep yang masih bisa di explore lagi.Dan melatih mahasiswa untuk ,mengembangkan fotografi dalam *website*

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Survey

Suatu kegiatan pengumpulan data dimana data tersebut sebenarnya sudah ada, dan dikumpulkan untuk dijadikan satu sehingga menjadi bukti agar penelitian dan perancangan tersebut layak untuk dijalankan.

1.7.2 Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk meneliti perihal yang berkenaan dengan perilaku manusia baik dalam proses

1.7.3 Wawancara

Wawancara akan dilakukan untuk mengetahui info sejarah dari lokasi yang ada, jikalau lokasi tersebut memiliki sejarah,karena tidak semua tempat memiliki sejarah yang bagus.

1.8 Sistematika Penulisan

1.8.1 Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembahasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian
- 1.7 Metode Penelitian
- 1.8 Sistematika Penulisan

1.8.2 Bab II Tinjauan Umum

- 2.1 Kerangka Berpikir
- 2.2 Landasan Teori
- 2.3 Kajian Pustaka
- 2.4 Studi Komparasi

1.8.3 Bab III Strategi Komunikasi

- 3.1 Analisis
- 3.2 Sasaran Khalayak
- 3.3 Strategi Komunikasi

1.8.4 Bab IV Strategi Kreatif

- 4.1 Konsep Visual
- 4.2 Konsep Verbal
- 4.3 Visualisasi Desain

1.8.5 Bab V Kesimpulan dan Saran

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran